

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sering melakukan transaksi ekspor maupun impor. Transaksi ekspor maupun impor tersebut memiliki banyak resiko, seperti risiko fluktuasi nilai tukar, risiko harga komoditas suku bunga dan lain sebagainya. Risiko-risiko tersebut dapat dimitigasi perusahaan melakukan lindung nilai (*hedging*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara *Leverage*, Likuiditas, *Financial Distress*, dan Ukuran perusahaan terhadap pengambilan keputusan *Hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2018-2019. Penelitian ini menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 25.0. Sampel pada penelitian ini berjumlah 96 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dengan periode pengamatan 2 tahun dan diperoleh data pengamatan sebanyak 192 data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Keputusan *Hedging* menggunakan instrumen derivatif pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,666. Nilai signifikansi *debt to equity ratio* lebih besar dari 0,05.

2. Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap Keputusan *Hedging* menggunakan instrumen derivatif pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,021 Nilai signifikansi *current ratio* lebih kecil dari 0,05.
3. Variabel *Financial Distress* yang diproksikan dengan *Z-Score* berpengaruh tidak signifikan terhadap Keputusan *Hedging* menggunakan instrumen derivatif pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,169. Nilai signifikansi *Z-Score* lebih besar dari 0,05.
4. Variabel Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Lntotal* aset berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan *Hedging* menggunakan instrumen derivatif pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi *Lntotal* aset lebih kecil dari 0,05.

1.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur selain *Debt to Equity* (DER) untuk mengukur *leverage* seperti DAR untuk mengetahui perbedaan hasil yang diperoleh dengan menggunakan proksi yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2018-2019, sehingga peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambah periode Penelitian selanjutnya serta menggunakan sektor perusahaan yang berbeda pula misalnya pada perusahaan pertambangan sebagai sampel untuk lebih memperluas pengujian terhadap teori agar dapat melihat konsistensi pengaruh *leverage*, likuiditas, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan variasi variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap aktivitas *hedging* untuk melihat pengaruhnya, seperti profitabilitas, *growth opportunities*, dan *Market to book value*.